

STRATEGI HUMAS KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DALAM SOSIALISASI PORTAL RUMAH BELAJAR

Adli Daffa Pangestullah, Toto Sugito, Dian Bestari Santi Rahayu

Program studi ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Jenderal Soedirman

adlidaffa35@gmail.com

ABSTRAKSI

Biro Kerjasama dan Hubungan Masyarakat sebagai garda terdepan humas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia bertugas untuk memperkenalkan dan menginformasikan suatu kebijakan atau produk dari kementerian kepada masyarakat yang salah satunya yaitu Portal Rumah Belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Humas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Sosialisasi Portal Rumah Belajar dan untuk mengetahui hambatan dalam proses sosialisasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan datanya penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih informannya.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh humas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia dalam menyosialisasikan Rumah Belajar, antara lain: 1) Membentuk Duta Rumah Belajar sebagai agen sosialisasi terdepan di masyarakat, 2) Publikasi melalui berbagai macam media massa. Ada dalam bentuk media cetak, elektronik, dan internet, 3) dan menggunakan Strategi *Up to Down* atau membuat kebijakan kepada pemerintahan daerah ataupun satuan pendidikan dibawahnya. Selain itu penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan yang mengganggu proses sosialisasi, yaitu: 1) Terkendala anggaran untuk sosialisasi terutama publikasi di televisi karena biayanya yang sangat tinggi, 2) Banyaknya aplikasi belajar *online* yang lebih dikenal masyarakat, 3) Kurangnya jumlah dan kompetensi SDM yang menangani sosialisasi Rumah Belajar ke masyarakat, 4) dan belum maksimalnya koordinasi jaringan atau koneksi antara pemerintah pusat dengan pemerintah provinsi atau daerah.

Kata kunci: Strategi, Hubungan Masyarakat, Portal Rumah Belajar.

PUBLIC RELATIONS STRATEGY OF THE MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE IN SOCIALIZING PORTAL RUMAH BELAJAR

Adli Daffa Pangestullah, Toto Sugito, Dian Bestari Santi Rahayu

Communication Science study program, Faculty of Social and Political Sciences

General Soedirman University

adlidaffa35@gmail.com

ABSTRACT

The Bureau of Cooperation and Public Relations as the forefront of public relations of the Ministry of Education and Culture of Indonesia serves to introduce and inform the public about a policy or product from the ministry, one of which is the Rumah Belajar. The purpose of this research is to find the public relations strategy of the Ministry of Education and Culture of Indonesia in socializing Rumah Belajar and to find out the obstacle in the socialization process. This research is using descriptive-qualitative method. In collecting the data, this study uses purposive sampling technique to select the informants.

The results of this study can be concluded that the strategies used by the public relations of the Ministry of Education and Culture of Indonesia in socializing Rumah Belajar is: 1) Forming Duta Rumah Belajar as the leading socialization agent in society, 2) Publication through kinds of mass media as print, electronic, and internet, 3) and use the *Up to Down Strategy* or by making policies to local governments or education units under it. In addition, this research also finds several obstacles that interfere with the socialization process, like: 1) Constrained budget for socialization, especially publication on television because of the very high costs, 2) the number of online learning applications that are better known to the public, 3) The lack of number and competence of human resources who handle the socialization of Rumah Belajar to the community, 4) and the coordination or connections between the central government and province or local governments has't been maximal.

Keywords: Strategy, Public Relations, Portal Rumah Belajar